

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT
PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH
(Studi Pada Penjualan Berbagai Macam Kue di Desa Ngayau,
Kecamatan Muara Bengkal)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai
Timur Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**



Oleh:

Jhordiansyah
NIM. 20.2.21.049

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA
KUTAI TIMUR
2024**



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah saya mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara/I :

Nama : Jhordiansyah
NIM : 20.2.21.049
Jurusan : Syariah
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Perspektif Ekonomi Syariah
(Studi Pada Penjualan Berbagai Macam Kue di Desa Ngayau,
Kecamatan Muara Bengkal).

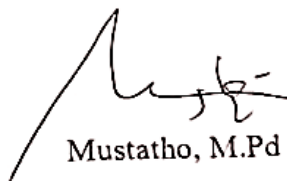
Dengan ini saya mohon agar naskah skripsi tersebut dapat dimunaqasahkan.

Demikian lembar persetujuan ini dan harap untuk dimaklumi.

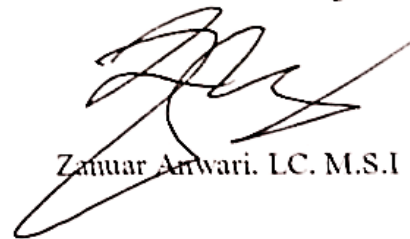
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Sangatta, Mei 2024

Pembimbing I


Mustatho, M.Pd

Pembimbing II


Zamuar Anwari, LC. M.S.I

Mengetahui
Ketua Jurusan Syariah

Ahmad Fahrudin, M.S.I





PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Pada Penjualan Berbagai Macam Kue Di Desa Ngayau Kecamatan Muara Bengkal)
Nama : Jhordiansyah
NIM : 20.2.21.049
Jurusan : Syariah
Prodi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasahkan di depan Tim Penguji Jurusan Syariah Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur pada tanggal 16 Juni 2024, dinyatakan LULUS dengan predikat B Sangat Memuaskan, dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Tim Sidang

1. Achmad Fahrudin, M.S.I
Ketua Sidang
2. Siti Rochani, MM
Sekretaris Sidang
3. Dr. Satriah, M.Pd
Penguji Utama
4. Dr. Eko Nursalim, M.S.I
Penguji I
5. Achmad Fahrudin, M.S.I
Penguji II

Tanda Tangan

.....
.....
.....
.....
.....

Sangatta, Juni 2024

Mengesahkan,



PERNYATAAN

Nama : Jhordiansyah
NIM : 20.2.21.049
Jurusan : Syariah
Prodi : Ekonomi Syariaiah
Judul Skripsi :Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Perspektif Ekonomi Syariah
(Studi Pada Penjualan Berbagai Macam Kue di Desa Ngayau,
Kecamatan Muara Bengkal).

Dengan penuh Kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini bukanlah karya dan buah pikiran yang sudah (pernah) ditulis / diterbitkan oleh orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan dalam penelitian ini.

Sangatta, 20 April 2024

Yang Menyatakan,


JHORDIANSYAH

MOTTO

"Menebar Kebaikan, Menuai Kebahagiaan"

"Kesuksesan adalah Hasil dari Ketekunan dan Kesabaran"

"Setiap Langkah adalah Awal dari Perjalanan Hebat"

"Berani Bermimpi, Berani Beraksi"

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad, taufiq dan hidayahnya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad Saw yang telah membawa risalah islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu keislaman sehingga dapat menjadi suri tauladan kehidupan kita baik di dunia dan di akhirat kelak.

Suatu kebanggaan tersendiri, jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan tugas yang tidak ringan. Peneliti sadar banyak hambatan yang menghadang dalam proses penyusunan skripsi ini, dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Kalaupun akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya karena beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Untuk itu penulis menyampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, khususnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Satriah, M.Pd selaku Ketua STAI Sangatta Kutai Timur.
2. Achmad Fahrudin, M.S.I selaku ketua jurusan Syariah STAI Sangatta Kutai Timur yang berkenan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Program Studi Ekonomi Syariah.

3. Bapak Firdaus, M.E selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah STAI Sangatta Kutai Timur yang berkenan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Bapak Mustatho, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Zanuar Anwari LC.M.S.I selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan banyak waktu dan tenaganya untuk membimbing sehingga dengan penuh kesabaran penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Para Dosen Pengajar dan Staff karyawan di lingkungan Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Syariah STAI Sangatta Kutai Timur.
6. Aya Supiansyah dan ibunda herlina beserta seluruh keluarga tercinta yang senantiasa memberikan semangat dan memperjuangkan segalanya demi suksesnya peneliti dalam menuntut ilmu.
7. Teman-temanku dan sahabat paguyubanviktod yang setia menemaniku dalam suka maupun duka dan semua pihak yang telah memberikan fasilitas dalam penyusunan skripsi ini. Tak lupa pula semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan motivasi guna menyelesaikan skripsi ini.

Atas jasa-jasa Atas jasa-jasa mereka, penulis hanya dapat memohon doa semoga amal mereka diterima di sisi Allah SWT. Dan mendapat balasan yang lebih baik serta mendapatkan kesuksesan baik itu di dunia maupun di akhirat kelak.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Mengingat keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh

peneliti, oleh karena itu dengan hati yang tulus, ikhlas serta penuh keterbatasan peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi perbaikan dan kesempurnaan di masa mendatang.

Sangatta, 20 April 2024

Peneliti,

JHORDIANSYAH

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	8
C. Penegasan Islitah.....	8
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	10
F. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Deskripsi Teori.....	13
1. Pemberdayaan	13
2. Ekonomi Masyarakat.....	19
3. Perspektif Ekonomi Syariah	28
B. Telaah Pustaka	46
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	48
B. Waktu dan Tempat Penelitian	48
C. Data dan Sumber Data	49
D. Tehnik Pengumpulan Data.....	49
E. Tehnik Analisa Data.....	51

F. Uji Keabsahan Data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	54
B. Diskripsi Data Penelitian.....	55
1. Bagaimana Pemberdayaan Ekonomi melalui Penjualan Kue dan Implikasinya terhadap Kesejahteraan Sosial di Desa Ngayau	55
2. Bagaimana Implementasi Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Penjualan Kue di Desa Ngayau Mempengaruhi Kesejahteraan Ekonomi dan Sosial Masyarakat Lokal.....	59
C. Pembahasan hasil penelitian	64
1. Bentuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Penjualan Kue Di Desa Ngayau Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Dan Sosial Masyarakat Lokal.....	64
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Penjualan Kue di Desa Ngayau Menurut Prinsip Ekonomi Syariah.....	70
D. Keterbatasan Penelitian.....	74
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran – saran	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BIODATA PENELITI	

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi dalam skripsi ini mengacu pada hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Tertanggal 22 januari 1988 sebagai berikut :

1. Konsonan Tunggal

Konsonan Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
ا	Alif	Tidak didefinisikan
ب	Ba	B
ت	Ta	T
ث	Tsa	Ts
ج	Jim	J
ح	Ha	H
خ	Kha	Kh
د	Dal	D
ذ	Dzal	Dz
ر	Ra	R
ز	Za	Z
س	Sin	S
ش	Syin	Sy
ص	Shad	Sh
ض	Dhad	Dh

ط	Tha'	Th
ظ	Zha'	Zh
ع	'Ain	‘
غ	Gain	G
ف	Fa	F
ق	Qaf	Q
ك	Kaf	K
ل	Lam	L
م	Mim	M
ن	Nun	N
و	Wau	W
ها	Ha	H
ء	Hamzah	.’
ي	Ya	Y

2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf/transliterasinya berupa huruf dan tanda, contoh:

قَالَ dibaca qàla

قِيلَ dibaca qìla

يَقُولُ dibaca yaqūlu

3. *Ta Marbutah*

Translitasinya menggunakan:

- a. *Ta Marbutah* yang mati atau mendapatkan harakat sukun, transliterasinya *h*.

Contoh: طَلْحَة dibaca Talha

- b. Pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh: رَوْضَةٌ آلِ طِفَالٍ dibaca raudah al-athfal

4. Kata sandang

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّحِيمِ dibaca ar-Rahimu

- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: الْمَلِكُ dibaca al-maliku

5. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf*, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain. Karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh: مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَىٰ سَبِيلِهِ dibaca Manistata'a ilaihi sabi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi Syariah adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai *falah* berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai Al-Quran dan sunnah. Tujuan ekonomi Islam adalah *mashlahah* (kemaslahatan) bagi umat manusia, yaitu dengan mengusahakan segala aktivitas demi tercapainya hal-hal yang berkaitan dengan kemaslahatan bagi manusia atau dengan mengusahakan aktivitas yang secara langsung dapat merealisasikan kemaslahatan itu sendiri. Aktivitas lainnya untuk menggapai kemaslahatan adalah dengan menghindarkan diri dari segala hal yang membawa kerusakan bagi manusia.

Perekonomian merupakan satu hal yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Seiring berjalannya waktu, maka kebutuhan manusia semakin bertambah, oleh sebab itu perekonomian harus ada perubahan ke arah yang lebih baik dari sebelumnya, agar tidak terjadi kesenjangan yang akan mengakibatkan pengangguran, kemiskinan, kesempatan kerja, dan lain sebagainya. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dimana tingkat perekonomian masih belum begitu stabil. Kondisi perekonomian di

Indonesia menimbulkan berbagai masalah sosial seperti tingginya tingkat pengangguran, kemiskinan, dan kualitas tenaga kerja yang rendah.¹

Tujuan dari pemberdayaan ekonomi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dalam masyarakat. Dengan adanya suatu industri pada suatu desa maka akan mampu meningkatkan produksi barang, dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam masyarakat, dan dapat mengatasi masalah sempitnya lapangan kerja di masa sekarang ini.

Usaha kecil mempunyai peran yang penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu Negara, pengembangan usaha kecil merupakan salah satu hal yang diutamakan dalam pembangunan ekonomi. Usaha kecil merupakan tumpuan sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditujukan untuk mengurangi masalah kesenjangan antar golongan pendapatan dan antar pelaku usaha, pengembangannya mampu memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi dalam mempercepat perubahan dalam meningkatkan perekonomian.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat pada sektor pengembangan ekonomi suatu daerah. Ekonomi mencakup berbagai jenis bisnis yang berbasis pada industri kuliner. Dalam konteks ekonomi syariah, pemberdayaan dapat memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

¹ Warzuqni Syahfitri Ismy, “Analisis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industri Pangan Aceh Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Desa Lampisang Kabupaten Aceh Besar)” (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2019), h. 1-4.

Ekonomi syariah merupakan sistem ekonomi yang didasarkan pada prinsip-prinsip Islam, yang meliputi larangan riba, investasi etis, dan pembagian keuntungan yang adil. Pertumbuhan ekonomi syariah saat ini semakin diperhatikan dan berkembang pesat di seluruh dunia. Studi ini akan memberikan wawasan tentang bagaimana ekonomi syariah dapat diterapkan pada masyarakat yang berfokus pada penjualan kue.

Dalam islam, melakukan jual beli harus saling rela. Kerelaan antara kedua belah pihak tidak dapat dilihat. Oleh karena itu, kerelaan dapat diketahui melalui tanda-tanda yang menunjukkan kerelaan *ijab qobul*. Hal ini sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S An-Nisa (3) ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”².

Sejalan dengan kemajuan-kemajuan yang di capai di sektor industri nasional pada tingkat regional, perkembangan modal usaha di Desa Ngayau, Kecamatan Muara Bengkal telah mengalami kemajuan menggembirakan. Hal

² Agama Kementrian, Al-Qur'an Dan Terjemahnya (Jakarta: Kementrian agama republik indonesia, 2021).

ini tercermin dalam peningkatan jumlah unit usaha, tenaga kerja, nilai produksi dan nilai tambah yang dihasilkan serta semakin berkembang jenis produk penjualan macam kue di daerah tersebut. Dengan perkembangan industri saat ini, tercermin bahwa perkembangan industri kecil dalam penjualan kue yang ada di Desa Ngayau, Kecamatan Muara Bengkal penting dan cukup menarik untuk di teliti karena semakin berkembangnya industri penjualan kue yang ada di daerah tersebut maka dapat menambah (membuka) lapangan kerja atau dengan lain mengurangi tingkat pengangguran, setiap industri membutuhkan tenaga kerja baik dalam jumlah kecil maupun besar sehingga tingkat produksi semakin tinggi.³

Usaha produksi di pedesaan dan lokasi lainnya seringkali menghadapi berbagai kendala dalam mencapai volume produksi yang memadai, sehingga pendapatan dari industri tersebut cenderung rendah. Selain itu, mereka juga harus bersaing dengan industri lain yang memiliki skala kecil, menengah, maupun besar.⁴

Salah satu sektor usaha mikro kecil yang potensial untuk diberdayakan secara ekonomi syariah adalah penjualan berbagai macam aneka kue. Desa Ngayau, Kecamatan Muara Bengkal, mungkin memiliki potensi besar dalam hal ini, dengan banyak pengrajin kue tradisional dan inovatif yang telah berkontribusi pada perekonomian lokal. Oleh karena itu, penting untuk

³ Suprianto, "*Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Pada UMKM Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Penjualan Kue Karasa Kecamatan Mattiro Bulu Pinrang)*" (Institut Agama Islam Negri Parepare, 2023).

⁴ Arman Hakim Nasution Eko Nurmianto, "*Perumusan Strategi Kemitraan Menggunakan Metode AHP Dan SWOT,*" *Jurnal Teknik Industri* Vol 6, no. 1 (2004): h. 47-60.

melakukan studi yang mengkaji Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Syariah Di Desa Ngayau, terutama dalam konteks penjualan berbagai macam kue.

Industri di Desa Ngayau pun sangatlah penting bagi masyarakat baik industri yang berskala kecil maupun berskala menengah, di tengah munculnya industri-industri yang memiliki daya saing yang tinggi masyarakat pun mulai memproduksi industri yang tidak kalah menarik yaitu produksi industri kue di mana berbagai macam kue yang dijual seperti bolu gandum, bolu beras, putri selat, apam pisang, bingkak tunun, elat sapi dan roti kacang.

Pemberdayaan ekonomi di Desa Ngayau merupakan langkah penting untuk menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mengurangi disparitas ekonomi. Mempertimbangkan kontribusi besar masyarakat terhadap ekonomi daerah, studi ini akan membantu dalam merumuskan strategi pemberdayaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah.

penjualan berbagai macam kue memiliki potensi besar untuk dikembangkan secara, baik dalam hal jenis produk, inovasi rasa, desain kemasan, dan pemasaran. Studi ini akan mengidentifikasi peluang dan tantangan yang dihadapi oleh penjual kue dalam konteks ekonomi syariah.

Pemberdayaan dalam penjualan berbagai macam kue tidak hanya akan meningkatkan ekonomi di Desa Ngayau, tetapi juga berkontribusi pada memperkuat budaya lokal, mempertahankan warisan kuliner tradisional, dan membangun identitas daerah.

Desa Ngayau memiliki sejumlah aset kultural yang memiliki nilai ekonomis yang signifikan, baik dalam bentuk potensi maupun nilai tambah yang dapat ditingkatkan lebih lanjut. Salah satu contohnya adalah penjualan kue, yang merupakan warisan sosial-kultural-historis dan memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, terutama melalui industri rumahan, jika dikelola dengan baik dan diberikan nilai tambah yang sesuai. Peningkatan nilai tambah ini dapat direalisasikan melalui pengembangan kewirausahaan.

Dari hasil observasi awal, terlihat bahwa potensi penjualan berbagai jenis kue ini memiliki dampak positif yang signifikan, terutama terhadap perekonomian masyarakat sekitar. Industri kue dapat memberikan dampak positif dalam bidang ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja baru, peningkatan pendapatan masyarakat, pengurangan angka kemiskinan, pengendalian perilaku konsumtif, penguatan solidaritas masyarakat, dan merangsang pertumbuhan sektor-sektor lain, termasuk sektor kuliner di sekitarnya.

Meskipun pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam penjualan berbagai jenis kue memiliki potensi yang menjanjikan, namun permasalahan muncul terkait dengan produk industri tersebut. Terutama, tantangan berkaitan dengan kreativitas dalam pengemasan produk agar dapat bersaing di era modern ini. Beberapa penjual kue masih kurang memahami konsep kreativitas dalam hal pengemasan dan pemasaran. Kualitas kemasan produk penjualan kue cenderung sederhana, dan banyak penjual kue yang belum memahami konsep

kemasan yang baik, aman, dan mampu menarik minat pembeli. Demikian juga, pengetahuan tentang cara pembuatan berbagai jenis kue masih sangat terbatas.⁵

Usaha penjualan kue yang dijalankan oleh masyarakat merupakan salah satu bisnis kue yang berlokasi di Desa Ngayau, Kecamatan Muara Bengkal, berada di jalan Muhammad Mansyur. Usaha ini menyediakan berbagai jenis kue, seperti lapis cocoa, brownies, bolu gandum, bolu beras kue sprite, bingkak, putri selat, apam pisang, dan berbagai kue kering lainnya. Dengan didasari asumsi pemberdayaan ekonomi kreatif dalam penjualan berbagai macam kue, usaha penjualan kue menarik banyak pembeli dan peminat, menjadikannya sebagai usaha yang dikenal di masyarakat. Keberhasilan ini didukung oleh lokasi yang strategis dan kreativitasnya dalam membuat berbagai jenis kue, sehingga usaha dalam penjualan kue telah membangun basis pelanggan yang signifikan.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji "**Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Penjualan Berbagai Macam Aneka Kue di Desa Ngayau, Kecamatan Muara Bengkal).**" Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam penjualan berbagai macam kue di Desa Ngayau, Kecamatan Muara Bengkal, serta menganalisis pemberdayaan penjualan kue dalam perspektif Ekonomi Syariah di wilayah tersebut. Melalui

⁵ kasmi mauli Mustari, *Prinsip-Prinsip Pemasaran* (Malang: Madza Media, 2023).

kolaborasi dengan pemerintah Desa dan para penjual kue di Kecamatan Muara Bengkal, diharapkan penjualan berbagai macam aneka kue dapat meningkatkan kreativitas dalam pemasaran produk. Selain itu, perhatian yang lebih besar diharapkan diberikan pada penjual kue agar untuk meningkatkan minat pembeli melalui inovasi dan bisa merangsang atau memajukan ekonomi di daerah tersebut dalam penjualan berbagai macam kue tersebut.

B. Fokus Masalah

Fokus masalah pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam penjualan kue di Desa Ngayau, Kecamatan Muara Bengkal, dari perspektif ekonomi syariah pada penjualan berbagai macam kue dapat mencakup:

- 1) Kesesuaian Dengan Prinsip Syariah: memastikan bahwa produksi dan penjualan kue sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, termasuk dalam bahan baku, proses produksi, dan pengelolaan keuangan.
- 2) Peningkatan Kualitas Produk: mendorong peningkatan kualitas produksi kue yang diproduksi baik dari segi rasa maupun kemasan, agar dapat memenuhi standar syariah dan bersaing.

C. Penegasan Islitah

Penelitian ini dapat merinci dampak positif pada tingkat kesejahteraan masyarakat setempat, bagaimana nilai-nilai syariah dapat terintegrasi dalam aspek-aspek manajemen bisnis dan pemasaran aneka kue di Desa Ngayau.

1. Pemberdayaan ekonomi masyarakat

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merujuk pada serangkaian strategi dan upaya yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi kelompok masyarakat. Pendekatan ini bersifat menyeluruh, mencakup aspek pendidikan, keterampilan, akses keuangan, pengembangan usaha mikro. Sasarannya adalah menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, adil dan inklusif, dengan memberikan masyarakat alat dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengelola sumber daya ekonomi mereka dengan efektif.

2. Perspektif Ekonomi Syariah

Dalam konteks pemberdayaan ekonomi kreatif, perspektif ekonomi syariah mendasarkan pada prinsip-prinsip syariah Islam yang mencakup keadilan, transparansi, dan keberlanjutan. Prinsip-prinsip ini memberikan arahan pada pengelolaan ekonomi yang sesuai dengan nilai-nilai etika dan moral Islam.

3. Desa Ngayau, Kecamatan Muara Bengkal

Desa Ngayau, Kecamatan Muara Bengkal, diambil sebagai studi kasus untuk meneliti pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam perspektif ekonomi syariah.

4. Penjualan Berbagai Macam Kue

Dalam kajian ini, pemberdayaan kreatif diwakili oleh usaha penjualan berbagai macam kue di Desa Ngayau. Kreativitas dalam

merancang dan memasarkan kue menjadi sarana utama untuk memacu pertumbuhan ekonomi dan pengembangan usaha.

D. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti merumuskan permasalahan penelitian ini sebagai fokus pembahasan dan analisis, yaitu:

1. Bagaimana Pemberdayaan Ekonomi melalui Penjualan Kue dan Implikasinya terhadap Kesejahteraan Sosial di Desa Ngayau ?
2. Bagaimana implementasi prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui penjualan kue di Desa Ngayau mempengaruhi kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat lokal ?

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Suatu kegiatan yang dilaksanakan pasti mempunyai tujuan dan manfaat yang hendak ingin dicapai. Demikian pula dalam penulisan skripsi ini, adapun tujuan dan manfaat yang hendak ingin dicapai oleh penulis:

1. Tujuan Penelitian
 - a) Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana kegiatan penjualan kue di Desa Ngayau berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi dan kesejahteraan sosial masyarakat setempat.

- b) penelitian ini juga bertujuan untuk melihat bagaimana evaluasi penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam kegiatan tersebut dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat.

2. Manfaat Penelitian

- a) Peningkatan pemahaman ekonomi syariah: memberikan wawasan lebih dalam tentang bagaimana konsep ekonomi syariah dapat diterapkan dalam konteks penjualan atau usaha pada sektor ekonomi masyarakat, khususnya penjualan kue di Desa Ngayau.
- b) Pemberdayaan: Mengidentifikasi bagaimana cara-cara konkrit untuk memberdayakan dalam penjualan melalui prinsip-prinsip ekonomi syariah, yang dapat meningkatkan keberlanjutan usaha dan kesejahteraan masyarakat sekitar.
- c) Pengembangan Potensi Lokal: Membantu dan mengidentifikasi potensi lokal yang dapat berkembang, meningkatkan pendapatan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat desa.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika proposal penulisan adalah susunan atau urutan yang harus ada dalam sebuah proposal penelitian. Sistematika ini memudahkan pembaca untuk memahami isi dari proposal penelitian tersebut.

1. BAB I Pendahuluan : berisi tentang latar belakang masalah, fokus masalah, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
2. BAB II Landasan Teori : berisi deskripsi teori, dan telaah pustaka

3. BAB III Metode Penelitian : jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, teknik analisa data.
4. BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan : gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.
5. BAB V Penutup : berisi Kesimpulan dan saran-saran .